

LAPORAN BULANAN
SEKSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PADANG
MARET 2018

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara yang menjadi anggota WHO harus mengembangkan, memperkuat dan memantapkan sesegera mungkin kapasitas untuk menanggulangi secara cepat dan efektif risiko kesehatan Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Adapun kapasitas yang dimiliki pelabuhan/ bandara adalah dengan memastikan lingkungan yang aman bagi para penumpang/masyarakat yang menggunakan fasilitas yang tersedia. Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas pokok, salah satunya adalah pencegahan dan penanggulangan faktor risiko di pelabuhan dan alat angkut dengan tujuan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit serta meminimalisasikan dampak resiko lingkungan terhadap masyarakat khususnya di lingkungan pelabuhan dan alat angkut. Disamping itu kegiatan pencegahan dan penanggulangan faktor risiko juga bertujuan untuk membuat wilayah pelabuhan dan alat angkut tidak menjadi sumber penularan ataupun habitat yang subur bagi berkembang biak kuman/vektor penyakit. Adapun kegiatan dari Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko bulan Maret 2018 adalah :

1. Pengendalian Vektor Penyakit Malaria
2. Pengendalian Vektor DBD
3. Pengendalian Vektor Diare
4. Pengendalian Pes
5. Pemeriksaan Sarana Air Bersih
6. Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum
7. Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
8. Penerbitan Dokumen Kesehatan

1.2 Tujuan

1. Tujuan Umum
Terlaksananya kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko lingkungan.
2. Tujuan Khusus
 1. Terlaksananya Pengendalian Vektor Penyakit Malaria
 2. Terlaksananya Pengendalian Vektor DBD
 3. Terlaksananya Pengendalian Vektor Diare
 4. Terlaksananya Pengendalian Pes
 5. Terlaksananya Pemeriksaan Sarana Air Bersih
 6. Terlaksananya Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum
 7. Terlaksananya Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
 8. Terlaksananya Penerbitan Dokumen Kesehatan

1.3 Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
Data primer diperoleh dari observasi langsung kelapangan waktu melaksanakan kegiatan
 - b. Data Sekunder
Data yang diperoleh dari wilker
2. Pengolahan dan Analisa Data
 - a. Pengolahan Data
Pengolahan data hanya secara sederhana dan manual
 - b. Analisa Data
Data yang di peroleh dari analisa secara deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel (tabel frekuensi dan tabel silang) serta narasi.
3. Diseminasi Informasi
Dimana laporan diberikan kepada penanggung jawab laporan kegiatan untuk diolah lebih lanjut sebagai data faktor risiko lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang untuk didiseminasikan ke lintas sektor dan lintas program untuk bahan evaluasi dan perencanaan.

II. KEGIATAN

2.1 Pengendalian Vektor Malaria

Pengendalian vektor malaria dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap vektor pembawa penyakit tersebut yaitu nyamuk *Anopheles* sp. Pemantauan dihitung melalui nilai MHD (Man Hours Density) dan MBR (Man Biting Rate).

Pada Maret 2018 MHD dan MBR vektor malaria di wilayah kerja KKP Kelas II Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Gambaran Nilai MHD dan MBR Vektor Malaria Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilker | Man Hours Density (MHD) | Man Biting Rate (MBR) |
|----|-------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Teluk Bayur | 0,35 | 2,4 |
| 2. | Muara | 0,10 | 0,48 |
| 3. | Bungus | 0,25 | 0,9 |
| 4. | Sikakap | 1,15 | 5,70 |
| 5. | BIM | 0,4 | 0,9 |
| | Rata-rata | 0,45 | 2,08 |

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai MHD masih dibawah angka kepadatan MHD yaitu (<2,5). Nilai MHD tertinggi adalah wilker Sikakap 1,15 dan terendah adalah wilker Muara 0,10.

2.2 Pengendalian Vektor DBD

Pengendalian vektor DBD dengan melakukan pemantauan kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Pemantauan kepadatan nyamuk House indeks (HI), Container Indeks (CI), dan Bretau indeks (BI) pada wilayah Perimeter dan Buffer.

Adapun nilai HI, CI, dan BI Vektor DBD di wilayah kerja KKP Kelas II Padang pada Maret 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 2
Gambaran Nilai HI, CI dan BI Vektor DBD Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilker | Σ Bangunan | | HI (%) | | Σ Container | | CI (%) | | BI | | Larvasida | |
|----|---------------|-------------------|-------|--------|------|--------------------|------|--------|------|----|------|-----------|------|
| | | P | B | P | B | P | B | P | B | P | B | P | B |
| 1. | Teluk Bayur | 6 | 750 | 0 | 1,3 | 20 | 1446 | 0 | 0,7 | 0 | 1,3 | 305 | 1590 |
| 2. | Muara | 10 | 324 | 0 | 0,62 | 45 | 1102 | 0 | 0,45 | 0 | 1,54 | 30 | 800 |
| 3. | Bungus | 10 | 94 | 0 | 1,06 | 39 | 698 | 0 | 0,14 | 0 | 1,06 | 50 | 250 |
| 4. | Sikakap | 11 | 74 | 0 | 1,35 | 31 | 238 | 0 | 0,42 | 0 | 1,35 | 70 | 484 |
| 5. | BIM | 13 | 60 | 0 | 1,67 | 33 | 232 | 0 | 0,43 | 0 | 1,67 | 50 | 250 |
| | Jml/Rata-rata | 50 | 1.302 | 0 | 1,2 | 168 | 3716 | 0 | 0,43 | 0 | 1,38 | 505 | 3374 |

Dari tabel.2 dapat dilihat bahwa pada bulan Maret 2018 nilai HI untuk area perimeter 0%,sedangkan nilai HI yang tertinggi untuk area buffer adalah wilker Sikakap 1,35% dan terendah di pelabuhan Muara Padang dengan nilai 0,62%. Pemakaian larvasida untuk seluruhnya perimeter/ buffer adalah 3879 gr.

2.3 Pengendalian Vektor Diare

Pengendalian vektor penyakit diare dilakukan dengan cara pemasangan fly girl pada tempat-tempat perindukan lalat sebagai vektor penular penyakit diare. Pada Maret 2018 distribusi tingkat kepadatan lalat berdasarkan kategori kepadatan lalat terhadap titik lokasi pemantauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Tingkat Kepadatan Lalat Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilker | Kepadatan lalat | | Jumlah |
|----|-------------|-----------------|------|--------|
| | | ≤ 2 | >2 | |
| 1. | Teluk Bayur | 5 | 5 | 10 |
| 2. | Muara | 2 | 6 | 8 |
| 3. | Bungus | 4 | 3 | 7 |
| 4. | Sikakap | 4 | 3 | 7 |
| 5. | BIM | 3 | 5 | 8 |
| | Jumlah | 18 | 22 | 40 |

Dari tabel. 3 jumlah titik lokasi pemantauan lalat sebanyak 40 titik. Tingkat kepadatan lalat ≤ 2 15 titik, kategori sedang 18 titik, kategori >2 22 titik.

Tabel 4
Kepadatan Rata-Rata Lalat Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilker | Rata-rata lalat | Keterangan |
|----|-------------|-----------------|------------|
| 1. | Teluk Bayur | 10 | Sedang |
| 2. | Muara | 4 | Sedang |
| 3. | Bungus | 4 | Sedang |
| 4. | Sikakap | 3 | Rendah |
| 5. | BIM | 8 | Sedang |
| | Rata-rata | 5,8 | Sedang |

Dari tabel.4 rata-rata kepadatan lalat di KKP Kelas II Padang di bulan Maret 2018 adalah 5,8 termasuk kategori Sedang

2.4 Pengendalian Pes

Pengendalian vektor penyakit pes dilakukan dengan cara pemasangan perangkap terhadap tikus di wilayah kerja pelabuhan. Hasil pemasangan perangkap pada bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Pemasangan Perangkap Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilayah Kerja | Jumlah Perangkap di Pasang | Jumlah Tikus Tertangkap | Indek Pinjal |
|----|---------------|----------------------------|-------------------------|--------------|
| 1. | Teluk Bayur | 250 | 22 | 0 |
| 2. | Muara | 200 | 14 | 0 |
| 3. | Bungus | 75 | 6 | 0 |
| 4. | Sikakap | 60 | 13 | 0 |
| 5. | BIM | 60 | 7 | 0 |
| | Jumlah | 645 | 62 | 0 |

Dari tabel.5 di atas dapat dilihat bahwa pemasangan perangkap dalam bulan Maret 2018 sebanyak 645 unit dengan jumlah tikus tertangkap 62 ekor, dan indek pinjal 0. Tikus terbanyak tertangkap di Teluk Bayur sebanyak 22 ekor (35,48%).

Tabel 6
Jenis Tikus Tertangkap Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilayah Kerja | Jenis tikus | | | |
|----|---------------|-------------|------------|-----------|-------------|
| | | R. Nor | R. Diardii | R. Rattus | M. Musculus |
| 1. | Teluk Bayur | 9 | 0 | 8 | 5 |
| 2. | Muara | 5 | 8 | 0 | 1 |
| 3. | Bungus | 3 | 0 | 0 | 3 |
| 4. | Sikakap | 9 | 0 | 3 | 1 |
| 5. | BIM | 3 | 4 | 0 | 0 |
| | Jmlah | 29 | 12 | 11 | 10 |

Dari tabel.6 di atas dapat dilihat bahwa jenis tikus yang terbanyak tertangkap *Rattus Novergicus* sebanyak 29 ekor (46,77%).

2.5 Pemeriksaan Sarana Air Bersih

Pengawasan sarana air bersih dilakukan dengan melakukan inspeksi sanitasi pada sarana air bersih. Hasil pengawasan sarana air bersih di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang Maret 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7
Gambaran Pengawasan Sarana Air Bersih Di Wilker KKP Kelas II Padang
Maret 2018

| No | Wilayah Kerja | Sarana Air Bersih | | Jumlah |
|--------|---------------|-------------------|----|--------|
| | | RR | RT | |
| 1. | Teluk Bayur | 12 | 9 | 21 |
| 2. | Muara Padang | 2 | - | 2 |
| 3. | Bungus | 2 | - | 2 |
| 4. | Sikakap | 2 | - | 2 |
| 5. | BIM | 2 | - | 2 |
| Jumlah | | 20 | 9 | 29 |

Keterangan: RR : Risiko Rendah RT : Risiko Tinggi

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana air bersih yang di periksa 29 unit, yang memiliki risiko pencemaran rendah 20 unit (68,96%) dan risiko pencemaran tinggi 9 unit (31,03%). Sarana air bersih/minum yang dilakukan pengawasan terbanyak di Teluk Bayur sebanyak 21 unit, pengawasan sedikit terdapat pada wilker Muara Padang, Bungus, BIM dan Sikakap masing-masing 2 unit

2.6 Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum

Hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel air bersih/minum di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang bulan Maret 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 8
Pengambilan/ Pemeriksaan Sampel Air Bersih Berdasarkan Wilker
Maret 2018

| No | Wilker | Jumlah | | |
|-------|-------------|--------|----|-----|
| | | Sampel | MS | TMS |
| 1 | Teluk Bayur | 35 | 35 | 0 |
| 2 | Muara | 12 | 12 | 0 |
| 3 | Bungus | 12 | 12 | 0 |
| 4 | Sikakap | 9 | 9 | 0 |
| 5 | BIM | 8 | 8 | 0 |
| Total | | 76 | 76 | 76 |

Keterangan :MS= Memenuhi Syarat, TMS = Tidak Memenuhi Syarat

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah sampel air bersih yang diperiksa sebanyak 76 sampel dengan jumlah sampel terbanyak di wilayah kerja pelabuhan Teluk Bayur yaitu 35 sampel. Semua sampel yang diperiksa memenuhi syarat (100%).

2.7 Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut

Hasil pemeriksaan sanitasi alat angkut kapal laut dan pesawat udara di Wilayah Kerja KKP Kelas II Padang bulan Maret 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9
Gambaran Hasil Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut di Wilker KKP Kelas II Padang Maret 2018

| No | Wilayah Kerja | Kapal | | Pesawat | |
|----|---------------|-------|------------|---------|------------|
| | | Baik | Tidak Baik | Baik | Tidak Baik |
| 1. | Teluk Bayur | 99 | 0 | - | - |
| 2. | Muara | 103 | 0 | - | - |
| 3. | Bungus | 104 | 0 | - | - |
| 4. | Sikakap | 67 | 0 | - | - |
| 5. | BIM | - | - | 101 | 0 |
| | Jumlah | 373 | 0 | 101 | 0 |

Dari Tabel 9 terlihat bahwa jumlah kapal laut yang diperiksa dalam Maret 2018 sebanyak 373 unit (100%) dan pesawat sebanyak 101 unit. Dari hasil pemeriksaan didapatkan semua sanitasinya baik. Pemeriksaan sanitasi kapal terbanyak yaitu di pelabuhan Bungus.

2.8 Penerbitan Dokumen Kesehatan

Penerbitan dokumen kesehatan pada Maret 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 10
Penerbitan dokumen kesehatan berdasarkan jenis di Wilker KKP Kelas II Padang Maret 2018

| No | Jenis Dokumen | Teluk Bayur | Muara | Bungus | Sikakap | BIM | Total |
|----|--|-------------|-------|--------|---------|-----|-------|
| 1 | Sertifikat Air Bersih | 28 | 10 | 12 | 0 | 0 | 50 |
| 2 | Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Plakat Tingkat Mutu Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Pada tabel diatas dapat dilihat jenis dokumen yang diterbitkan pada Maret 2018 hanya sertifikat air bersih sebanyak 50 lembar. Penerbitan sertifikat air bersih paling banyak di Pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 28 lembar dan paling sedikit di wilayah kerja Sikakap. Di wilker BIM tidak ada penerbitan sertifikat air bersih.

II. KESIMPULAN

1. Pengendalian Vektor Malaria

- Nilai MHD rata-rata di wilker KKP Kelas II Padang yaitu 0,45
- Nilai MBR rata-rata di wilker KKP Kelas II Padang yaitu 2,08

2. Pengendalian Vektor DBD

- HI untuk area perimeter 0 %.
- HI area buffer masih tinggi di Teluk bayur, Bungus, sikakap dan BIM sedangkan muara <1%

3. Pengendalian Vektor Diare

Kepadatan lalat rata-rata KKP Kelas II Padang 5,8 ekor (Sedang) pada 40 titik pemantauan

4. Pengendalian Pes

- Jumlah pemasangan perangkap sebanyak 645 unit.
- Jumlah tikus tertangkap 62 ekor.
- Indek pinjal 0
- Jenis tikus yang terbanyak tertangkap Ratus Novergicus dan sebanyak 29 ekor(46,77%)

5. Pemeriksaan Sarana Air Bersih

Jumlah sarana air bersih yang di periksa 29 unit, yang memiliki risiko pencemaran rendah 20 unit (68,96%) dan risiko pencemaran tinggi 9 unit (31,03%)

6. Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum

Jumlah sampel yang di periksa sebanyak 76 sampel dan semuanya memenuhi syarat (100%)

7. Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut

- Jumlah kapal yang diperiksa sebanyak 373 unit.
- Jumlah pesawat udara yang diperiksa 101 unit
- Hasil pemeriksaan sanitasi semuanya sanitasi baik (100%)

8. Penerbitan Dokumen Kesehatan

Jumlah sertifikat air bersh yang diterbitkan bulan Maret 2018 sebanyak 50 Lembar

Dibuat di Padang,
Pada tanggal 05 Maret 2018

Mengetahui,
Kepala KKP Kelas II Padang

Yang membuat laporan



dr. Aryanti, MM
NIP.196906072001122002



dr. Hannie Masyita
NIP.197106072001122002